

Perspektif Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar

Dhina Cahya Rohim

Universitas Muhammadiyah Kudus
Jalan Ganesha 1 Purwosari – Kudus – Jawa Tengah, Indonesia

Email: dhinacahya@ummkudus.ac.id

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima pada 17 Januari 2022
Disetujui pada 4 Februari 2022
Dipublikasikan pada 22 Februari 2022
Hal. 1-7

Kata Kunci:

Pembelajaran; matematika;
pandemi covid-19; sekolah dasar

DOI:

<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v7i1.937>

Abstrak: Dampak pandemi covid-19 terhadap dunia pendidikan membawa banyak perubahan pada proses pembelajaran di sekolah terutama pada pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran matematika serta perspektif guru dan orang tua siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika di masa pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Penelitian dilaksanakan di SD 1 Piji. Subjek penelitian ini adalah guru dan orang tua siswa kelas 4 tahun ajaran 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dilaksanakan secara daring pada masa pandemi covid-19. Perspektif guru mengenai kondisi ini dipandang kurang efektif karena adanya beberapa hambatan. Sedangkan perspektif orang tua siswa juga memandang adanya kendala seperti biaya pendidikan dan kesulitan memahami isi pelajaran untuk membimbing siswa belajar di rumah.

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 yang selanjutnya disebut dengan Covid-19 merupakan penyakit infeksi pernapasan yang diakibatkan oleh *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang pertama kali ditemukan pada akhir 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina (Beiu, Mihai, Popa, Cima, & Popescu, 2020). Penyakit ini dapat menular sangat cepat ketika penderita berbicara, batuk atau bersin di depan orang lain. Penularan penyakit ini juga dapat melalui kontak fisik dengan orang yang sudah terkena virus seperti bersentuhan tangan, menyentuh tangan, wajah maupun mulut dan hidung (Singhal, 2020).

Pandemi covid-19 yang terjadi di seluruh dunia termasuk Indonesia di awal tahun 2020 berakibat besar di berbagai sector mulai dari kesehatan, ekonomi, sosial, keagamaan maupun dunia pendidikan (Anhusadar & Islamiyah, 2020). Salah satu dampak pada dunia pendidikan yaitu perubahan sistem pembelajaran yang menuntut semua kegiatan dilaksanakan secara daring (Kusumaningrum & Wijayanto, 2020). Pembelajaran daring ini menjadi salah satu alternative yang diterapkan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 (Onde, Aswat, Sari, & Meliza, 2021). Dalam pembelajaran daring ini semua kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari rumah masing – masing.

Setelah memasuki era *new normal* saat ini pembelajaran masih belum terlaksana secara maksimal sehingga berbagai upaya dilakukan oleh pihak guru dan sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan menciptakan situasi yang kondusif, efektif, dan menyenangkan (Hasbullah & Sajiman, 2021). Dalam pembelajaran di era *new normal* ini sangat diperlukan peran aktif guru karena melalui pemberian motivasi, penggunaan metode pembelajaran yang menarik serta sistem evaluasi yang baik maka pembelajaran akan terlaksana dengan baik pula (Hasbullah & Sajiman, 2021). Kondisi semacam ini memberikan tantangan tersendiri bagi guru dan siswa terutama pada pembelajaran matematika yang biasanya siswa banyak mengalami kesulitan dalam menemukan penyelesaian suatu masalah dalam proses pembelajaran (Handayani & Irawan, 2020).

Pelajaran matematika masih dianggap sulit oleh beberapa siswa apalagi jika pembelajaran dilaksanakan secara daring (Izzah, Bahar, & Yanti, 2020). Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika hendaknya dipersiapkan dengan sebaik – baiknya termasuk metode yang akan digunakan. Pembelajaran hendaknya melibatkan peran aktif siswa sehingga mereka dapat memanfaatkan seluruh kemampuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan matematika (Basa & Hudaidah, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Izzah, Baahar & Yanti (2020) menyatakan bahwa lebih dari 50% siswa lebih menyukai pembelajaran matematika secara tatap muka. Melalui pembelajaran tatap muka, siswa dapat bertemu langsung dengan guru dan teman – temannya, dapat bertanya secara langsung apabila mengalami kesulitan dan dapat berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan suatu permasalahan (Izzah et al., 2020). Namun kondisi seperti itu tidak bisa dilaksanakan karena adanya pandemi covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini.

Kegiatan pembelajaran matematika secara daring di sekolah dasar dapat memanfaatkan berbagai media seperti komputer, *smartphone* dan lain – lain sehingga proses belajar mengajar masih tetap terlaksana (Suprijono, 2020). Guru dapat memanfaatkan *platform* seperti *google classroom*, *e-learning*, *youtube*, *whatsapp*, *edmodo*, *zoom*, *googlemeet* dan *platform* lainnya (Onde et al., 2021). Untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 maka sarana penunjang kegiatan daring harus dilengkapi, kemampuan guru, orang tua dan siswa dalam menggunakan platform aplikasi juga harus ditingkatkan (Kencanawaty, Febriyanti, & Irawan, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring di masa pandemi covid-19 memberi tantangan tersendiri baik bagi guru, siswa maupun orang tua. Banyak kendala yang dihadapi seperti yang diungkapkan dalam penelitian Kencanawaty dkk (2020) yang menyebutkan kurangnya kesiapan dan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi serta sarana internet yang belum memadai. Penelitian lain menunjukkan bahwa siswa juga belum siap sepenuhnya dengan pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring, diperlukan metode yang menarik agar mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika secara daring (Hasbullah & Sajiman, 2021).

Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang efektif di masa pandemi ini maka diperlukan adanya gambaran mengenai cara pandang guru dan orang tua siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring. Sehingga dalam penelitian ini akan digali informasi mengenai bagaimana

pelaksanaan proses pembelajaran matematika di masa pandemi covid-19, bagaimana perspektif guru dan orang tua siswa mengenai pembelajaran matematika di masa pandemi covid-19. Dengan adanya informasi tersebut maka diharapkan dapat tercipta pembelajaran matematika yang efektif dan efisien serta mampu meningkatkan motivasi belajar matematika siswa di masa pandemi.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran matematika serta perspektif guru dan orang tua siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk menggali informasi tentang proses pembelajaran matematika serta perspektif guru dan orang tua siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19. Penelitian dilaksanakan di SD 1 Piji. Subjek penelitian ini adalah guru dan orang tua siswa kelas 4 tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Data instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, alat tulis, laptop, notebook, perekam suara dan kamera untuk merekam prosesnya. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan simpulan (*conclusion*). Observasi dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran matematika. Selanjutnya wawancara dilakukan pada guru dan orang tua siswa untuk menggali informasi yang diperlukan mengenai perspektif pembelajaran matematika di masa pandemic covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi covid-19

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara dengan guru diperoleh hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika kelas IV di SD 1 Piji selama masa pandemi covid – 19 dilaksanakan dengan metode daring. Pada kelas IV semester 1 tahun akademik 2021/2022 terdapat beberapa kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran matematika diantaranya pecahan, faktor bilangan dan kelipatan bilangan serta pembulatan. Proses pembelajaran dilakukan dari rumah masing – masing. Kondisi ini membantu siswa menjadi lebih mandiri.

Pembelajaran matematika yang dilakukan guru meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran dilakukan guru dengan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan media yang akan digunakan dan bagaimana proses kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan. Selanjutnya pelaksanaan proses pembelajaran di SD 1 Piji memanfaatkan media berupa *whatsapp*, *google form*, dan *zoom meeting*. Melalui media tersebut diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam menerima dan mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.

Whatsapp digunakan oleh guru dalam membangun komunikasi dengan semua orang tua siswa dalam satu kelas. Guru menyediakan sebuah grup sebagai ruang diskusi bagi siswa, guru dan orang tua mengenai materi yang disampaikan guru, tugas – tugas, serta *sharing* informasi apabila ada kesulitan belajar yang dialami siswa maupun kegiatan yang akan dilaksanakan siswa. Agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih menarik maka guru memanfaatkan media *zoom*

meeting guna memudahkan dalam berkomunikasi secara langsung dengan siswa. *Zoom meeting* merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video yang didirikan oleh Eric Yuan dan diresmikan tahun 2011 dengan kantor pusat berada di San Jose, California (Haqien & Rahman, 2020). Media ini sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran karena melalui media ini guru dan siswa dapat berkomunikasi secara langsung.

Kegiatan evaluasi berupa ulangan harian dalam pembelajaran matematika di SD 1 Piji dilaksanakan menggunakan media *google form*. Melalui penggunaan aplikasi ini maka guru dapat melaksanakan kuis maupun ulangan harian sebagai bentuk evaluasi pembelajaran tanpa menghadirkan siswa di ssekolah. Dengan demikian siswa dapat mengerjakan soal yang diberikan guru melalui aplikasi ini dari rumah masing – masing. *Google form* memiliki banyak kelebihan diantaranya guru dapat membuat soal ulangan, dapat mengumpulkan hasil survei dengan cepat, serta dapat mengumpulkan data nilai yang diperoleh siswa dalam waktu singkat (Ngafifah, 2020).

Perspektif Guru dan Orang Tua Mengenai Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19

Perspektif guru mengenai pembelajaran daring di masa pandemi ini dipandang kurang efektif dan kurang cocok untuk mata pelajaran matematika di tingkat sekolah dasar. Menurut pandangan guru, pembelajaran hendaknya lebih banyak kegiatan berlatih dan berdiskusi. Dalam pembelajaran daring, guru tidak dapat melihat secara nyata bagaimana proses siswa mengerjakan tugas sehingga kurang maksimal dalam memantau perkembangan belajar siswa. Selain itu tingkat kesadaran orang tua yang masih rendah tentang pendidikan juga menjadi salah satu penyebab kurang maksimalnya proses pembelajaran secara daring. Sebagai orang tua hendaknya memantau kegiatan siswa selama belajar dengan metode daring. Namun pada kenyataannya orang tua masih belum maksimal dalam memantau kegiatan belajar anak serta kurang adanya komunikasi yang inten antara guru dengan orang tua terkait tugas dan kesulitan belajar yang dialami anaknya.

Menurut perpektif orang tua terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di masa pademi covid-19 yaitu kuranya buku referensi yang dimiliki dan siswa kesulitan memahami materi yang disampaikan guru. Orang tua sangat berhharap bahwa pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatp muka, namun hal ini tidak memungkinkan karena dapat berisiko terhadap penyebaran virus covid-19. Beberapa orang tua mengeluhkan anaknya mengalami ketergantungan terhadap handphone, dimana mereka lebih suka bermain games atau menonton video melalui youtube dibandingkan dengan belajar. Pengeluaran yang semakin meningkat khususnya untuk pembelian kuota internet membuat para orang tua mengeluhkan kondisi seperti ini. Kondisi dimana orang tua mengambil alih peranan guru dalam belajar dirumah menjadi kendala bagi beberapa orang tua. Tidak semua orang tua memahami materi matematika. Kurangnya peahaman terhadap materi yang disampaikan guru ini membuat orang tua merasa kesulitan sehingga mereka belum mampu membimbing putra – putrinya untuk belajar di rumah secara maksimal.

Hambatan Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19

Secara umum proses pembelajaran matematika secara daring dapat terlaksana sesuai jadwal yang sudah dibuat walaupun terdapat kendala dan hambatan yang dialami dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa hambatan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid - 19 ditinjau dari berbagai aspek dijabarkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Hambatan pembelajaran matematika di masa pandemi covid-19

Aspek	Hambatan
Proses pembelajaran	Materi susah dipahami
	Kegiatan diskusi tidak berjalan dengan baik
	Kurangnya peran aktif siswa selama proses pembelajaran
Waktu pelaksanaan sarana	Mengerjakan tugas dibantu orang tua
	Waktu belajar singkat
	Siswa lebih banyak bermain di rumah
Hasil belajar	Jaringan internet kurang lancar
	Tidak semua siswa mempunyai handphone atau laptop
	Keterbatasan biaya untuk membeli kuota internet
	Kurangnya referensi yang dimiliki siswa
	Hasil belajar kurang maksimal
	Materi yang disampaikan tidak tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa banyak sekali hambatan yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring di masa pandemi covid-19 sehingga dianggap pembelajaran metode ini kurang efektif. Kurangnya fasilitas berupa handphone dan jaringan internet membuat siswa tertinggal materi sehingga menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal bahkan menurun. Proses diskusi dalam pembelajaran matematika secara daring tidak dapat terlaksana dengan baik, siswa juga tidak aktif bertanya sehingga jika mereka mengalami kesulitan belajar maka sulit untuk menemukan penyelesaiannya.

Upaya Mengatasi hambatan Pembelajaran di Masa Pandemi

Terdapat beberapa upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika khususnya di masa pandemi covid-19. Berikut gambaran beberapa upaya yang telah dilakukan sekolah dijabarkan dalam tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi hambatan pembelajaran matematika di masa pandemi covid-19

Aspek	Kegiatan
Proses pembelajaran	Guru membuat modul untuk siswa

	Merancang pembelajaran daring yang menarik
	Meningkatkan motivasi belajar melalui kegiatan evaluasi secara rutin
sarana	Memberikan fasilitas bagi guru di sekolah
	Memperbaiki jaringan internet di sekolah
	Memberikan kuota pendidikan untuk siswa belajar dari rumah

Melalui beberapa kegiatan yang dijabarkan pada tabel 2, maka diharapkan pembelajaran matematika secara daring di masa pandemi covid-19 ini akan berjalan lebih baik serta diimbangi dengan hasil yang baik pula.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika di SD 1 Piji dilaksanakan secara daring pada masa pandemi covid-19. Pelaksanaan proses pembelajaran matematika di SD 1 Piji memanfaatkan media berupa *whatsapp*, *google form*, dan *zoom meeting*. Melalui media tersebut diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam menerima dan mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. Perspektif guru mengenai kondisi ini dipandang kurang efektif karena adanya beberapa hambatan yang dihadapi dari berbagai aspek diantaranya terbatasnya sarana prasarana dan waktu belajar siswa yang kurang. Dalam pembelajaran daring, guru tidak dapat melihat secara nyata bagaimana proses siswa mengerjakan tugas sehingga kurang maksimal dalam memantau perkembangan belajar siswa. Sedangkan perspektif orang tua siswa juga memandang adanya kendala dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19. Kendala yang dihadapi orang tua siswa diantaranya bertambahnya biaya pendidikan dan kesulitan memahami materi pelajaran untuk membimbing siswa belajar di rumah. Orang tua sangat berharap bahwa pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatp muka, namun hal ini tidak memungkinkan karena dapat berisiko terhadap penyebaran virus covid-19.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan agar pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan model atau media pembelajaran inovatif yang mampu menumbuhkan motivasi belajar matematika siswa pada masa pandemi covid-19. Selain itu diharapkan guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan walaupun dilaksanakan secara daring. Pemanfaatan media interaktif serta sistem evaluasi yang menarik sangat dianjurkan untuk mengurangi rasa bosan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Anhusadar, L., & Islamiyah, I. (2020). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.555>

- Basa, Z. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP pada Masa Pandemi COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 943–950. Retrieved from <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/461>
- Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis: Management Tips. *Cureus*, 12(4), 1–5. <https://doi.org/10.7759/cureus.7506>
- Handayani, S. D., & Irawan, A. (2020). Pembelajaran matematika di masa pandemic covid-19 berdasarkan pendekatan matematika realistik. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 6(2), 179–189. <https://doi.org/10.29407/jmen.v6i2.14813>
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Hasbullah, & Sajiman, S. U. (2021). Persepsi Siswa Atas Pembelajaran Matematika di Era New Normal. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(58), 238–244.
- Izzah, L., Bahar, H., & Yanti, W. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Daring Melalui Quantum E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Grafika. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian ...*, (1), 1–10. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8823>
- Kencanawaty, G., Febriyanti, C., & Irawan, A. (2020). Tantangan dan Strategi Pembelajaran Matematika di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) dampak dari Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika*, (58), 215–220.
- Kusumaningrum, B., & Wijayanto, Z. (2020). Apakah Pembelajaran Matematika Secara Daring Efektif? (Studi Kasus pada Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19). *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(2), 139–146. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreano/article/view/25029>
- Ngafifah, S. (2020). Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid19 Di Sd It Baitul Muslim Way Jepara. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 9(2), 123–144. <https://doi.org/10.51226/assalam.v9i2.186>
- Onde, M. kasih L. O., Aswat, H., Sari, E. R., & Meliza, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di Masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4400–4406. Retrieved from <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *Indian Journal of Pediatrics*, 87(4), 281–286. <https://doi.org/10.1007/s12098-020-03263-6>
- Suprijono, A. (2020). Kesiapan Dunia Pendidikan Menghadapi Era New Normal. In *IAIN Parepare Nusantara Press*.